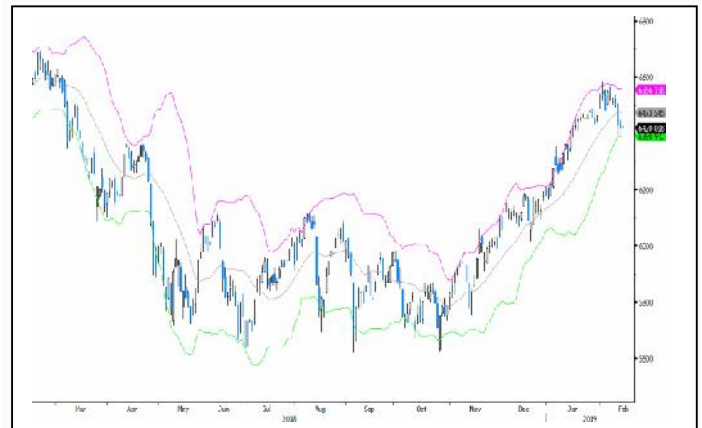


NEWS HEADLINES

- WIKA raih pipeline offshore Rp3 triliun
- Emiten batu bara akan penuh kuota DMO
- ADRO siap mengikuti aturan baru DMO
- GEMS anggarkan capex 2019 US\$ 25 juta
- Medco E&P kembali ditunjuk untuk kelola WK Rimau
- AKRA akan masuk ke bisnis distribusi avtur
- BBCA targetkan pendapatan komisi bisnis WM tumbuh 30%
- BNII bukukan laba bersih 2018 Rp2,2 triliun
- BTPS tidak bagikan dividen
- KAEF akuisisi 56,77% saham PEHA dari RNI
- Vivendi akan beli saham anak usaha MNCN
- MNCN targetkan pertumbuhan pendapatan 7-10% YoY di 2019
- EXCL berupaya menarik pelanggan eks Bolt
- KPIG luncurkan dua proyek properti USD2 miliar
- GIAA tingkatkan volume penumpang
- MARK targetkan laba 2019 naik 46.15%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6400/6379/6356
Resistance Level	6443/6467/6487
Major Trend	Down
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6420.018	+0.902	15341.404	9938.835
LQ-45	1000.773	-3.403	2685.729	5553.394

MARKET REVIEW

Bursa saham regional ditutup dengan datar setelah para pelaku pasar telah mencerna itikad Donald Trump untuk menunda kenaikan tarif terhadap US200miliar impor dari China. Indeks Hangseng berakhir dengan koreksi tipis sebesar 65.54 poin, atau 0.23% di 27432.05 seiring dengan Indeks Komposit Shanghai yang sedikit turun 1.37 poin, atau 0.05% di 2719.7. Rilis data perdagangan China pada bulan Januari tidak memberikan efek signifikan terhadap mood pasar yang sedang fokus terhadap pertemuan penting antara Liu He dan Lighthizer-Mnuchin. Pertumbuhan perdagangan internasional China tergolong cukup baik dengan peningkatan ekspor sebesar 9.1% dan impor yang turun sebesar 1.5% sehingga mengakibatkan neraca perdagangan surplus sebesar US\$39.16miliar. Disisi lain, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Jepang untuk kuartal iv 2018 secara QoQ berada di 0.3%, hal ini lebih buruk dibandingkan perkiraan konsensus di 0.4% dan revisi turun periode sebelumnya menjadi 2.6%. Perlambatan perekonomian Jepang terus menjadi kekhawatiran Kuroda yang terus mempertahankan stimulus moneter secara besar-besaran. Indeks Nikkei 225 Jepang sedikit terkoreksi 4.77 poin, atau 0.02% di 21139.71, ditopang oleh pembicaraan dagang yang akan berlangsung pada Jumat ini. Harga minyak mentah dunia kembali melanjutkan rally mendekati US\$55 per barel paska inisiatif Halid al-Falih, Menteri Perminyakan Arab Saudi walaupun institusi EIA merevisi permintaan minyak global untuk tahun 2019 menjadi 101.45 juta barel per hari.

IHSG menutup perdagangan dengan datar akibat minimnya sentimen eksternal maupun internal dengan sedikit kenaikan sebesar 0.902 poin, atau 0.01% di 6420.018. Emiten pada sektor industri dasar mengalami koreksi sebesar 1.08% sedangkan sektor pendorong berasal dari infrastruktur yang naik 1.81%. Nilai tukar rupiah kembali tertekan dengan dolar yang semakin perkasa di Rp14093 dengan harapan bahwa kesepakatan dagang dapat memperbaiki CAD Amerika Serikat. Investor asing kembali melakukan net sell sebesar Rp963.73miliar.

Rilis data pertumbuhan PDB kawasan Uni Eropa sebesar 0.2% untuk kuartal iv sesuai dengan ekspektasi pasar dan memberikan dorongan bagi laju indeks regional. Indeks DAX Jerman tentatif menguat sebesar 0.1% dan Indeks CAC 40 Perancis yang juga naik sekitar 0.5%. Tingkat imbal hasil obligasi Bund Jerman kembali turun dan hampir menyentuh titik nol. Hal ini dipicu oleh ketidakpastian Brexit, Shutdown pemerintahan Trump dan juga perlambatan aktifitas ekonomi domestik.

MARKET VIEW

Lembaga pemeringkat internasional Moody's Investor Service memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia turun di bawah 5% pada periode 2019-2020. Penurunan tersebut terjadi disebabkan arus alokasi pengeluaran pemerintah Indonesia yang lebih moderat dan melambatnya laju pembangunan infrastruktur. Namun demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dilihat dari pendapatan domestik bruto (PDB) masih lebih kuat dibandingkan dengan rata-rata negara yang sama-sama yang mendapatkan peringkat Baa2 atau prospek stabil dari Moody's. Selain itu, perekonomian Indonesia tidak begitu terkena dampak perlambatan perdagangan global jika dibandingkan dengan perekonomian negara-negara lain di kawasan Asia Pasifik meskipun pelemahan harga komoditas global akan memperberat pertumbuhannya.

Pemerintah Indonesia menargetkan 12 perjanjian dagang baru selesai tahun ini, termasuk kerja sama ekonomi komprehensif (CEPA) Indonesia-Australia terutama prospek yang menjanjikan untuk industri otomotif dalam negeri. Karena penyelesaian CEPA tersebut akan membuka pasar ekspor baru yang cukup besar bagi industri otomotif. Terbuka untuk ekspor otomotif Indonesia ke Australia karena bicara dengan principal menyebutkan ekspor otomotif akan dari Indonesia. Terbukanya pasar tersebut diperkirakan berdampak besar pada produksi mobil di dalam negeri. Pasar baru tersebut bisa mendongkrak produksi mobil nasional sampai dengan 2 juta unit per tahun.

Ekonomi Jepang berhasil tumbuh pada kuartal IV 2018 sebesar 1,4% YoY, terutama ditopang pengeluaran bisnis dan konsumen yang pulih, meski dihadapi proteksionisme perdagangan global tetap menjadi risiko. Pertumbuhan tersebut membaik dibandingkan kuartal sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 2,6% YoY akibat banjir dan gempa bumi yang berdampak berhentinya produksi industri untuk sementara. Tantangan bagi pertumbuhan ekonomi Jepang periode berikutnya dikhawatirkan bahwa ekspor akan melemah tahun ini jika AS dan Cina tidak menyelesaikan sengketa perdagangan.

Presiden Cina Xi Jinping dan Wakil Perdana Menteri Liu He dijadwalkan bertemu dengan delegasi AS, Lighthizer dan Mnuchin di Beijing pada hari Kamis dan Jumat. Di pihak lain, Trump mengatakan bahwa pembicaraan perdagangan membuat kemajuan yang baik, bahkan pada pernyataan lainnya, Trump mempertimbangkan untuk memperpanjang batas waktu 1 Maret kenaikan tarif selama 60 hari.

Meredanya respon pasar atas optimistis perdagangan AS-Cina, mendorong pasar global terutama pasar AS ditutup melemah pada Kamis. Sentimen pasar yang kurang menguntungkan ini bisa berimbas negatif bagi pasar Asia hari ini, termasuk peluang tekanan bagi IHSG.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Wijaya Karya (WIKA) memperoleh pipeline dari sejumlah kontrak baru dari luar negeri atau offshore dengan total nilai mencapai Rp3 triliun pada kuartal I/2019. Pertama, perseroan tengah membahas harga untuk kontrak baru 10.000 unit rumah susun di Aljazair, kedua, perseroan melakukan negosiasi dengan Exim Bank untuk tingkat bunga pembiayaan proyek bangunan kantor di Rwanda, dan ketiga, perseroan tengah melakukan pembahasan dengan kontraktor utama proyek jembatan di Taiwan. Adapun nilai kontrak di Aljazair mencapai Rp2 triliun, sementara Rwanda dan Taiwan masing-masing sebesar Rp700 miliar dan Rp300 miliar.

Sejumlah emiten batu bara berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pasokan dalam negeri (DMO) yang total volumenya secara nasional meningkat dari 121 juta ton menjadi 128 juta ton pada 2019. Indika Energy (INDY) melalui anak usahanya, Kideco, berupaya memenuhi kewajiban DMO pada tahun ini minimal 25% dari total produksi yang ditargetkan sebesar 34 juta ton. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) mengklaim siap memenuhi kewajiban pemenuhan DMO pada tahun ini. Tahun lalu, penjualan batu bara perseroan ke pasar domestik mencapai 14 juta ton, melebihi kuota DMO sebesar 6 juta ton. Untuk itu, perseroan optimis dapat memenuhi target DMO tahun ini. Sementara Bumi Resources (BUMI) pada tahun lalu telah memenuhi 25% dari total produksi batu bara. Sedangkan Indo Tambora Energy (ITMG) masih berupaya memenuhi target DMO karena per September 2018, penjualan untuk pasar domestik perseroan baru sekitar 15%. Untuk itu perseroan akan menyerap batu bara dari produsen lokal untuk memenuhi kuota DMO.

Adaro Energy (ADRO) siap mengikuti aturan pemerintah terkait estimasi kewajiban pemenuhan pasokan DMO batubara. Sepanjang tahun 2018 total volume penjualan batubara ADRO mencapai 54,39 MT, sementara penjualan ke Asia Tenggara termasuk Indonesia sekitar 40%, Asia Timur sekitar 30%, sisanya ke pasar India dan China dengan persentase 14% dan 11%. Untuk tahun 2019 ini ADRO memproyeksikan produksi batubara pada kisaran 54 Mt-56 Mt atau hampir sama dengan tahun 2018.

Golden Energy Mines (GEMS) menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 25 juta untuk tahun 2019 ini. Rencananya sebesar US\$ 20 juta akan dikururkan untuk anak usahanya yaitu PT Borneo Indobara (BIB). Saat ini kontribusi pendapatan dari PT Borneo Indobara mencapai 80% dari total pendapatan GEMS. Pada tahun ini pihaknya akan meningkatkan infrastruktur dan sarana pendukung untuk produksi batubara, diantaranya penambahan kapasitas barge loading conveyor dari 4.000 ton per jam menjadi 6.200 ton per jam. Rencana penambahan kapasitas ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2019 ini, sehingga pada awal tahun 2020 sudah mampu mempercepat aktivitas pengangkutan batubara. Sepanjang 2018 GEMS berhasil memproduksi sebanyak 20 juta ton batubara yang sebagian besar merupakan batubara dengan kalori 4.200 kkal/kg. Selain dari PT Borneo Indobara, produksi batubara GEMS juga diperoleh dari PT Kuansing Inti Makmur, PT Trisula Kencana Sakti, dan Barasentosa Lestari yang baru diakuisisi pada tahun 2018 lalu.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kembali menunjuk PT Medco E&P Indonesia anak usaha Medco Energy (MEDC) sebagai kontraktor untuk Wilayah Kerja (WK) Rimau di Sumatera Selatan. Pemerintah mempercayakan kembali pengelolaan blok minyak dan gas tersebut selama 20 tahun, terhitung efektif dari tahun 2023 sampai 2043. WK migas Rimau ini memiliki total nilai investasi sebesar USD 41.330.000 dan bonus tanda tangan USD 4.000.000. Kontrak bagi hasil WK Rimau merupakan kontrak perpanjangan dengan pemegang partisipasi

interes PT Medco E&P Rimau sebesar 95% dan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi sebesar 5%.

AKR Corporindo (AKRA) akan segera merealisasikan rencana masuk ke bisnis distribusi avtur (bahan bakar maskapai) mengingat perseroan telah memiliki infrastruktur yang lengkap dan memadai. Rencananya AKRA akan menggandeng entitas perusahaan migas Inggris Air BP melalui pembentukan perusahaan patungan yaitu PT Dirgantara PetroIndo Raya dengan kepemilikan Air BP sebesar 49,9% dan AKRA sebesar 50,1%. Perseroan menilai bisnis avtur sangat prospektif mengingat saat ini Indonesia merupakan satu-satunya negara dengan pemasok tunggal avtur. Saat ini Indonesia memiliki 57 bandara, dengan 15 lainnya sedang dalam tahap perencanaan dan pembangunan. Rencananya perseroan akan memulai bisnis ini pada semester II/2019. Fokus utama dari JV ini adalah pasar Indonesia Timur yang saat ini penetrasinya masih rendah.

Bank Central Asia (BBCA) tahun ini menargetkan pertumbuhan pendapatan berbasis komisi dari bisnis wealth management (WM) meningkat 20-30% YoY. Untuk mengembangkan bisnis tersebut, perseroan menggandeng anak usaha untuk produk asuransi, yakni dengan BCA Life dan BCA Insurance. Selain itu, BBCA juga menggandeng AIA Financial. Sedangkan untuk produk investasi, perseroan menggandeng perusahaan manajer investasi.

Bank Maybank Indonesia (BNI) membukukan laba bersih sebesar Rp2,2 triliun pada 2018, tumbuh 21,6% YoY. Perolehan tersebut didukung pendapatan bunga bersih yang lebih tinggi dan perbaikan kualitas aset. Pendapatan bunga bersih tumbuh 5,2% YoY menjadi Rp8,1 triliun pada Desember 2018. Margin bunga bersih meningkat 7bps YoY menjadi 5,2%. NPL turun dari 2,8% pada 2017 menjadi 2,6% pada 2018. Perseroan juga mampu mengurangi penyisihan kerugian penurunan nilai kredit sebesar 38,6% YoY menjadi Rp1,3 triliun pada 2018. Kredit tumbuh 6,3% YoY menjadi Rp133,3 triliun pada per 31 Desember 2018.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun ini dari perolehan laba 2018. Keputusan tersebut dilakukan untuk menjaga momentum pertumbuhan agar dapat menyalurkan pembiayaan lebih tinggi pada tahun ini.

Kimia Farma (KAEF) menandatangani pembelian 56,77% atau 476,90 juta saham Phapros (PEHA) dari PT Rajawali Nusantara Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Phapros ini adalah untuk mendukung usaha KAEF di antaranya dapat membantu menaikkan pangsa pasar KAEF di atas 6%. Selain itu aksi korporasi ini dapat memperkaya portofolio produk obat dan alat kesehatan milik perusahaan serta meningkatkan distribusi produk. Perseroan akan memanfaatkan channel distribusi Phapros dan lakukan efisiensi biaya baik untuk pemasaran maupun penelitian. Pasca pembelian saham tersebut KAEF akan menjadi pemegang saham PEHA terbesar yakni sebanyak 56,77% saham dan sisa sahamnya dimiliki Masrizal A Syarief sebesar 9,04% saham serta kepemilikan publik mencapai 34,18%.

Vivendi, konglomerat media Prancis akan memfinalisasi pembelian awal 20% saham unit televisi berbayar PT MNC Vision Networks milik Media Nusantara Citra (MNCN). Transaksi tersebut diperkirakan terlaksana pada Maret 2019 mendatang. Dikatakan bahwa Vivendi berencana membeli hingga 50% saham PT MNC Vision Networks dengan nilai USD500 juta. Sebelumnya PT MNC Vision Networks juga berencana melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia dalam tahun ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Media Nusantara Citra (MNCN) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 7-10% YoY pada 2019. Pertumbuhan akan didukung oleh peningkatan pendapatan iklan seiring dengan ekspektasi pertumbuhan jumlah penonton. Perseroan melanjutkan penguatan rating terutama dari pangsa pasar penonton pada jam prime time sebanyak 34,5% pada Desember 2018 menjadi 38,1% pada awal Januari 2019.

XL Axiata (EXCL) berkompetisi dengan Smartfren Telecom (FREN) dalam upaya menarik eks pengguna layanan data bolt ke jaringan masing-masing. EXCL mulai awal bulan ini menyediakan kartu SIM perdana untuk modem yang dapat digunakan di berbagai perangkat dengan jaringan terbuka. Sementara FREN hingga saat ini telah menerima 40.000 pelanggan migrasi layanan Bolt yang didominasi oleh pelanggan prabayar.

MNC Land (KPIG) akan meluncurkan dua proyek properti besar pada Mei 2019 dengan investasi mencapai USD2 miliar. Kedua proyek properti itu berada di Lido, Sukabumi dan Tanah Lot, Bali. Perseroan akan meluncurkan total 800 ribu unit dalam 2-3 tahun ke depan.

Garuda Indonesia (GIAA) optimistis dapat mencapai target laba bersih USD7 juta pada tahun ini, meskipun harus menurunkan harga tiket 20% untuk seluruh rute domestik. Penurunan harga tiket diharapkan dapat mendorong jumlah penumpang untuk rute penerbangan domestik. Perseroan juga berharap rencana penurunan harga avtur oleh Pertamina dapat direalisasikan sehingga dapat mengkompensasi penurunan harga tiket. GIAA juga akan meningkatkan pendapatan kargo serta melakukan negosiasi dengan beberapa lessor untuk menurunkan harga sewa.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 sebesar 16,50% menjadi Rp360 miliar dengan laba bersih naik 46,15% menjadi Rp95 miliar. Optimisme tersebut akan ditopang dengan beroperasinya pabrik baru pada semester I/2019. Perseroan menargetkan kapasitas produksi pabrik sebanyak 7,2 juta unit per tahun atau naik dari produksi perseroan tahun 2018 yang mencapai sekitar 6,4 juta unit. Saat ini perseroan tengah dalam penyelesaian pembangunan pabrik baru di Desa Dalu Sepuluh A di Tanjung Morawa. Perseroan telah mendapatkan izin penyelenggara Kawasan Berikat dari Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

15 February 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	54.44	0.03
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.58	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,312.01	-0.58
Nickel (US\$/MT)	12,405.00	-5.00
Tin (US\$/MT)	21,100.00	175.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	94.95	32.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	82.55	19.19
CPO (ROTH) (US\$/MT)	562.50	6.25
CPO (MYR)/MT	2,122.00	2.50
Rubber (MYR/Kg)	775.00	6.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.83	3,780.35	-98.63
ANTM (GR)	0.05	843.55	31.83

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,439.39	-0.41	9.05	15.39	14.07	3.69	3.41	6,905.52
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,426.95	0.09	11.93	21.13	18.14	4.06	3.64	11,555.16
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,197.01	0.09	6.97	12.51	11.48	1.66	1.59	1,711.69
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,848.21	-0.05	9.07	10.23	9.09	1.22	1.11	4,347.86
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,462.59	0.66	10.33	13.66	11.62	1.85	1.65	2,694.08
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,432.05	-0.23	10.01	10.88	9.94	1.21	1.12	2,364.88
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,420.02	0.01	3.64	15.41	13.75	2.29	2.09	519.89
JAPAN	NIKKEI 225	21,139.71	-0.02	5.62	15.29	13.95	1.58	1.47	3,270.36
MALAYSIA	KLCI	1,689.06	0.22	-0.09	16.31	15.31	1.61	1.55	263.08
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,253.16	0.26	6.01	12.61	11.73	1.08	1.04	421.85

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,090.00	31.00
EUR/IDR	15,916.06	49.91
JPY/IDR	127.49	0.62
SGD/IDR	10,377.84	11.85
AUD/IDR	10,009.54	2.05
GBP/IDR	18,035.20	-35.75
CNY/IDR	2,080.63	-1.01
MYR/IDR	3,457.67	1.25
KRW/IDR	12.52	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07113	0.00005
EUR / USD	0.07097	-0.00016
JPY / USD	1.12960	0.00010
SGD / USD	0.00905	0.00000
AUD / USD	0.73654	0.00016
GBP / USD	0.71040	-0.00020
CNY / USD	1.28000	-0.00030
MYR / USD	0.14767	-0.00025
100 KRW / USD	0.24540	-0.00045

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.12
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.71

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.27
6M	6.30
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Feb	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$1040 juta dari \$1102 juta
15 Feb	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -1.15% dari 1.16%
15 Feb	Indonesia Total Exports YoY	--Naik menjadi -2.54% dari -4.62%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 7.5 dari 3.9
15 Feb	US Import Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -1.0%
15 Feb	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -1.6% dari -0.6%
15 Feb	US Export Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.6%
15 Feb	US Export Price Index YoY	--
15 Feb	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
15 Feb	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
15 Feb	US Manufacturing Production	Turun menjadi 0.2% dari 1.1%
21 Feb	Indonesia BI 7D Reverse Rate	Tetap 6.00%
21 Feb	FOMC Meeting Minutes	--
21 Feb	US Initial Jobless Claims	--
21 Feb	US Continuing Claims	--
21 Feb	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 1.7% dari 0.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	264	32.66	9.98
HMSP IJ	3770	1.34	5.22
ISAT IJ	3750	17.19	2.68
PGAS IJ	2460	5.13	2.61
TOWR IJ	855	6.21	2.29
BBNI IJ	8775	1.45	2.07
BNLI IJ	1125	7.14	1.87
BRPT IJ	2700	3.85	1.65
AMRT IJ	865	4.85	1.49
AKRA IJ	5775	5.96	1.17

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3740	-1.32	-4.44
BBCA IJ	26900	-0.74	-4.38
INKP IJ	11975	-5.15	-3.19
BMRI IJ	7175	-1.03	-3.11
ASII IJ	7600	-0.98	-2.72
UNVR IJ	48875	-0.76	-2.57
CPIN IJ	7325	-1.68	-1.84
LPPF IJ	6000	-10.45	-1.83
SMGR IJ	12400	-2.17	-1.46
TKIM IJ	11800	-4.07	-1.40

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Armada Berjaya Trans	Transportation	288.00	150.00	12-15 Feb 2019	21 Feb 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3750	R1	3850	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	3650	R2	3950					
Closing Price	3800							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3750-Rp 3950 • Entry Rp 3800, take Profit Rp 3950 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	72.35	Negatif						
MACD	10.07	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-36.38	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	3824	Negatif						
MA5	3840	Negatif						

JSMR		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	5000	R1	5150	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	4870	R2	5300					
Closing Price	5100							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 5000-Rp 5300 • Entry Rp 5100, take Profit Rp 5300 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	62.37	Positif						
MACD	19.76	Positif						
True Strength Index (TSI)	17.44	Positif						
Bollinger Band (Mid)	4948	Positif						
MA5	5020	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

AKRA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	5525	R1	5925	Major	Up	Minor	Up	
S2	5125	R2	6325					
Closing Price	5775							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 5525-Rp 5925 • Entry Rp 5775, take Profit Rp 5925 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	55.08	Negatif						
MACD	0.31	Negatif						
True Strength Index (TSI)	50.03	Positif						
Bollinger Band (Mid)	920	Positif						
MA5	5455	Positif						

ISAT		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3380	R1	3940	Major	Down	Minor	Up	
S2	2820	R2	4500					
Closing Price	3750							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3380-Rp 3940 • Entry Rp 3750, take Profit Rp 3940 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	78.85	Positif						
MACD	101.10	Positif						
True Strength Index (TSI)	33.14	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2902	Positif						
MA5	3438	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MEDC		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	915	R1	960	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	870	R2	1005					
Closing Price	935							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 915-Rp 960 • Entry Rp 935, take Profit Rp 960 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	77.76	Positif						
MACD	76.63	Positif						
True Strength Index (TSI)	-21.93	Positif						
Bollinger Band (Mid)	5095	Negatif						
MA5	945	Negatif						

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1690	R1	1760	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1620	R2	1830					
Closing Price	1720							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1690-Rp 1760 • Entry Rp 1720, take Profit Rp 1760 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	49.33	Negatif						
MACD	-1.76	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-12.75	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	1762	Negatif						
MA5	1761	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		14-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13650	13650	13800	13000	13400	13800	14200	Positif	Positif	Positif	14400	11575
LSIP	Trading Buy	1425	1425	1445	1325	1385	1445	1505	Positif	Positif	Positif	1520	1255
SGRO	Trading Sell	2340	2340	2320	2320	2330	2340	2350	Negatif	Negatif	Positif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	4050	4050	3980	3810	3980	4150	4320	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4080
ADRO	Trading Buy	1240	1240	1265	1185	1225	1265	1305	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	935	935	960	870	915	960	1005	Negatif	Negatif	Negatif	1060	685
INCO	Trading Buy	3650	3650	3700	3480	3590	3700	3810	Positif	Positif	Positif	4020	3050
ANTM	Trading Buy	1000	1000	1025	935	980	1025	1070	Positif	Positif	Positif	1150	735
TINS	Trading Sell	1435	1435	1385	1290	1385	1480	1575	Positif	Positif	Positif	1460	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	452	452	446	428	446	464	482	Negatif	Negatif	Negatif	505	372
SMGR	Trading Buy	12400	12400	12650	11700	12175	12650	13125	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Sell	18300	18300	17950	17175	17950	18725	19500	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	2010	2010	1970	1970	2000	2030	2060	Negatif	Negatif	Positif	2020	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7725	7275	7500	7725	7950	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7550
GJTL	Trading Sell	760	760	745	705	745	785	825	Negatif	Negatif	Negatif	835	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7550	7550	7675	7450	7525	7600	7675	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7200
GGRM	Trading Buy	83000	83000	83525	80625	82075	83525	84975	Positif	Positif	Positif	86650	80175
UNVR	Trading Sell	48875	48875	48775	48450	48775	49100	49425	Negatif	Negatif	Negatif	50050	45425
KLBF	Trading Buy	1585	1585	1600	1520	1560	1600	1640	Positif	Positif	Positif	1635	1500
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1345	1345	1385	1295	1325	1355	1385	Positif	Positif	Negatif	1510	1245
PTPP	Trading Buy	2070	2070	2120	1945	2030	2120	2210	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1815
WIKA	Trading Sell	1710	1710	1695	1650	1695	1740	1785	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1650
ADHI	Trading Buy	1590	1590	1610	1510	1560	1610	1660	Positif	Positif	Negatif	1840	1550
WSKT	Trading Buy	1865	1865	1890	1790	1840	1890	1940	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2460	2460	2500	2260	2380	2500	2620	Positif	Positif	Positif	2640	2140
JSMR	Trading Buy	5100	5100	5300	4870	5000	5150	5300	Positif	Positif	Positif	5175	4280
ISAT	Trading Buy	3750	3750	3940	2820	3380	3940	4500	Positif	Positif	Positif	3680	1645
TLKM	Trading Buy	3740	3740	3790	3650	3720	3790	3860	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3690
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7300	6900	7100	7300	7500	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3800	3800	3950	3650	3750	3850	3950	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3580
BBNI	Trading Buy	8775	8775	8875	8425	8650	8875	9100	Positif	Positif	Negatif	9400	8650
BBCA	Trading Sell	26900	26900	26725	26725	26850	26975	27100	Negatif	Negatif	Negatif	28750	25575
BBTN	Trading Sell	2530	2530	2500	2420	2500	2580	2660	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25550	25550	25725	24925	25325	25725	26125	Positif	Positif	Positif	29525	24250
MPPA	Trading Sell	286	286	262	222	262	302	342	Positif	Positif	Positif	282	150

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288